

Jumat, 22 Juli 2022

News Update

1. EUROPEAN CENTRAL BANK, MENAIKAN SUKU BUNGA ACUAN

Bank sentral Eropa (European Central Bank/ECB) mendongkrak suku bunga acuannya untuk pertama kali dalam 11 tahun terakhir, yang bertujuan untuk mengatasi inflasi. Kenaikannya pun mencapai 50 basis poin (bp) atau menjadi 0.5%, atau lebih tinggi dari perkiraan pasar sebesar 25 bp. Dimana sebelumnya inflasi di kawasan Uni Eropa mencapai 8.6% yang merupakan level tertinggi sepanjang sejarah.

2. BANK SENTRAL JEPANG TETAP PADA KEBIJAKAN SUKU BUNGA RENDAH

Bank sentral (Bank of Japan/BoJ) kembali mempertahankan suku bunga acuannya di level rendah. Suku bunga acuan BoJ tetap berada di level -0,1%. Hal ini sesuai dengan prediksi pasar yang memperkirakan BoJ tetap bersikap dovish.

3. HASIL RDG BI, SUKU BUNGA ACUAN INDONESIA TETAP DI 3.5%

Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia memutuskan untuk mempertahankan BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) sebesar 3.5%. Selain itu, BI juga mempertahankan suku bunga Deposit Facility sebesar 2.75%, dan suku bunga Lending Facility sebesar 4.25%. Keputusan tersebut diambil demi memulihkan perekonomian yang berkontraksi selama empat kuartal pada kuartal II-2020 hingga kuartal I-2021 karena pandemi.

4. POTENSI PERTUMBUHAN EKONOMI DAN INFLASI INDONESIA.

Bank Indonesia (BI) juga memperkirakan perekonomian nasional lebih lambat dari proyeksi sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan tumbuh 4.5%-5.3%. Sementara itu, BI memperkirakan inflasi Indonesia akan mencapai 4.5-4.6% pada tahun ini, lebih tinggi dibandingkan proyeksi sebelumnya yakni 4.2%. Namun, inflasi lebih dipengaruhi oleh lonjakan harga pada kelompok volatilite dan harga diatur pemerintah.

5. FX & BONDS MARKET

Mata Uang Majors menguat terhadap USD terutama mata uang Euro pasca meeting Sentral Bank Eropa ECB memutuskan menaikkan suku bunga acuan di Zona Eropa sebesar 0.5 basis poin. Ini lebih besar daripada ekspektasi Market yaitu sebesar 0.25 basis points. Target ECB sampai akhir 2022 adalah 125 basis points. Pelemahan USD juga di picu rilis Data Klaim Pengangguran di AS yang meningkat ke 251k vs 240k estimasi.

Harga Bonds Pemerintah Indonesia hari Kamis masih mengalami tekanan, terutama di seri-seri pendek 10Y seiring langkah BI menjaga Yield Curve Bonds dengan melakukan penjualan Bonds seri pendek.

Reference Rate	%
BI 7-Day RRR	3.50
FED RATE	1.75

Country	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
Indonesia	4.35	0.61
US	9.10	1.30

Bond	20-Jul	21-Jul	%
INA 10yr (IDR)	7.43	7.45	0.24
INA 10yr (USD)	4.46	4.40	(1.43)
UST 10yr	3.03	2.88	(5.02)

Stock	20-Jul	21-Jul	%
IHSG	6,874.74	6,864.13	(0.15)
LQ45	973.95	971.55	(0.25)
S&P 500	3,959.90	3,998.95	0.99
Dow Jones	31,874.84	32,036.90	0.51
Nasdaq	11,897.65	12,059.61	1.36
FTSE 100	7,264.31	7,270.51	0.09
Hang Seng	20,890.22	20,574.63	(1.51)
Shanghai	3,304.72	3,272.00	(0.99)
Nikkei 225	27,680.26	27,803.00	0.44

Indicies	Outlook	Support	Resistance	Trade ideas
IHSG	↓	6,820	6,900	• IHSG berpotensi melanjutkan pelemahan terimbas pelemahan IDR dan harga komoditas. Investor dapat prepare untuk AVERAGING BUY jika indeks kembali ke level 6,780
ID 10 Y	↑	7.37%	7.55%	
US 10 Y	↓	2.80%	3.13%	
USD / IDR	↑	15,025	15,075	• USDIDR di buka di level 15,055, dengan range pergerakan 15,025 – 15,075 • FR80, FR83, FR75, INDOIS23, INDON24 (sesuai ketersediaan).
DJI Dev Market	↑	3,320	3,465	
FTSE Aspac ex Jpn	→	3,270	3,380	
DJIM China	→	2,530	2,635	

Kurs	21-Jul	22-Jul	%
USD/IDR	15,030	15,040	0.07
EUR/IDR	15,062	15,347	1.89
GBP/IDR	17,832	18,022	1.07
AUD/IDR	10,163	10,415	2.48
NZD/IDR	9,186	9,385	2.16
SGD/IDR	10,769	10,812	0.40
CNY/IDR	2,235	2,224	(0.51)
JPY/IDR	104.62	104.99	0.36
EUR/USD	1.0021	1.0204	1.83
GBP/USD	1.1864	1.1983	1.00
AUD/USD	0.6762	0.6925	2.41
NZD/USD	0.6112	0.6240	2.09

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini di ambil dari sumber sebagai imana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon di Indonesia Tbk beserta seluruh staf, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak me njam in baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon di Indonesia Tbk beserta seluruh staf, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian, konsekuensi, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas se gala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubaha n terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapa k untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya di ujuk an untuk digunakan oleh pene rima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya me ndapat per setujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source Refinitiv, CNBC, Kantan, Ipatnews, DailyFx